

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

1. Cadangan karbon tertinggi terdapat pada Monokultur Sengon dengan kisaran umur 6-8 tahun ( $179,6 \text{ Mg ha}^{-1}$ ), sedangkan cadangan karbon terendah terdapat pada Agroforestri Sederhana Kopi dengan kisaran umur 12-15 tahun ( $67,6 \text{ Mg ha}^{-1}$ ).
2. Biomassa pohon tertinggi terdapat pada Monokultur Mahoni yaitu sebesar  $215,1 \text{ Mg ha}^{-1}$ .
3. Kontribusi nekromasa, tumbuhan bawah, dan seresah, terhadap total cadangan karbon relatif kecil bila dibandingkan dengan kontribusi biomasa pohon. Rata-rata nilai cadangan karbon di atas permukaan tanah berkontribusi sekitar 73% ( $126,5 \text{ Mg ha}^{-1}$ ), sedangkan bahan organik tanah hanya berkontribusi karbon sekitar 27% ( $47,3 \text{ Mg ha}^{-1}$ ).

### 6.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variasi umur pohon yang berbeda dari umur muda sampai tua sehingga bisa mewakili cadangan C dalam satu siklus tanam untuk menghitung *time averaged C-stock*.
2. Informasi tentang sejarah tutupan lahan yang berhubungan dengan umur tanaman lebih diperhatikan. Hal berguna untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan, sehingga dapat diketahui besar nilai cadangan karbon.